

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pada dasarnya memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila penelitian tindakan kelas ini di implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik yaitu pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas harus mencoba dengan sadar terus mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Di implementasikan dengan benar maksudnya yaitu penelitian tindakan kelas harus sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.<sup>1</sup>

PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.<sup>2</sup>

Dalam penjelasan tersebut, peneliti memiliki tiga unsur penting yaitu :

---

<sup>1</sup>Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Raja Gropindo Persada, 2013), 41

<sup>2</sup>Hamzah B.Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 41

1. adanya berbagai masalah dalam kehidupan manusia dan variasi gejala yang tampak ke permukaan,
2. metode dan strategi pemecahan masalah yang dihadapi berbeda-beda,
3. kapasitas dan kompetensi ilmiah beragam yang dimiliki para peneliti serta kemampuan daya nalar dan penganalisaan yang majemuk.<sup>3</sup>

Jadi dalam PTK itu merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>4</sup>

Model PTK yang harus dilalui oleh para peneliti lazimnya memiliki 4 tahapan yaitu ;

1. Perencanaan

Perencanaan dapat dibagi dua jenis yaitu perencanaan umum dan khusus, dalam perencanaan umum yaitu untuk merancang yang meliputi seluruh aspek PTK. Sedangkan untuk perencanaan khusus untuk menyusun rancangan per siklus.

---

<sup>3</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 18

<sup>4</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Indeks, 2010), 26

## 2. Tindakan

Tindakan yaitu pelaksanaan atau realisasi dari suatu tindakan yang sudah di rencanakan dari sebelumnya didalam perencanaan.

## 3. Observasi

Dalam kegiatan observasi dapat dilakukan oleh peneliti, yang memang diberi tugas untuk hal itu, dan pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa yang terjadi di dalam kelas peneliti.

## 4. Refleksi

Dalam tahap ini kegiatan untuk memikirkan sesuatu evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator yang terkait dengan PTK yang dilaksanakan.

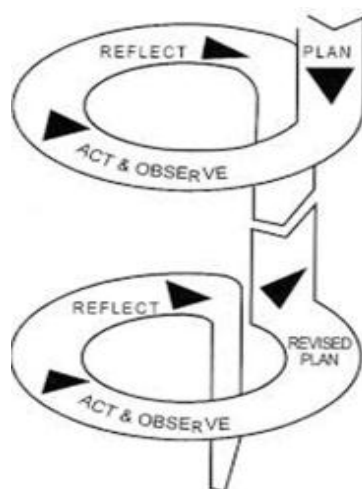
## **B. Model PTK**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dikena dengan *Classroom Action Research*. Dari beberapa model - model PTK yang ada maka diambil contoh model penelitian dari model Kemmis & Mc Taggart sebagai pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin hanya saja, komponen *acting* ( tindakan ) dengan *observing* ( pengamatan ) dijadikan sebagai satu kesatuan .

Model Kemmis & McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Oleh karena itu siklus pada kesempatan ini adalah putaran

kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>5</sup>

Adapun gambar dari model Kemmis & Mc Taggart adalah sebagai berikut:



Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) karena di dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu tindakan, mengamati dan melakukan perubahan terkontrol dan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab didalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian Tindakan Kelas yakni memaparkan bahwa seseorang peneliti tidak hanya sebagai penonton melainkan penelitian ini bekerja secara kolaboratif dengan pencarian solusi terbaik dalam menyelesaikan masalah yang telah dihadapi. Selain itu didalam

---

<sup>5</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 66

pelaksanaan penelitian ini dimungkinkan peserta didik secara aktif ikut berperan serta untuk terlaksananya tindakan, dan dengan pernyataan diatas mengenai penelitian tersebut maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif

Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan teman sejawat, kehadiran peneliti sebagai guru dikelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, ditambah kehadiran observer yang akan mengamati penerapan model pembelajaran MEA. Dengan cara ini diharapkan mendapat data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang, di dalamnya terdapat tiga tahapan utama dalam kegiatan, yakni perencanaan, tindakan dan pengamatan/observasi, serta refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yakni dari siklus pertama terdiri dari tiga tahapan. Apabila sudah diketahui letak dari keberhasilan dan hambatan yang muncul dari dilaksanakannya pada siklus pertama, guru dan peneliti menentukan rancangan untuk kegiatan siklus kedua.

Dalam keterlaksanaanya kegiatan pada siklus II dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan yang sebelumnya apabila yang ditujukan untuk mengulangi suatu keberhasilan atau untuk menyakinkan/ menguatkan hasil. Akan tetapi dalam kegiatan yang dilakukan pada siklus ke II mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan dalam memperbaiki berbagai hambatan yang ditemukan di siklus pertama.

### C. Desain Penelitian

No	Hari/ tanggal	Kegiatan	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Senin, 16 juli 2018	Siklus 1 Pertemuan 1	sifat-sifat bangun ruang	Menentukan sifat- sifat kubus dan balok	Menyebutkan bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan
2	Kamis, 19 juli 2018	Siklus 1 Pertemuan II			Menggambar bangun sesuai sifat- sifat bangun ruang yang diberikan.
3	Senin, 23 juli 2018	Siklus II Pertemuan I	Jaring- jaring balok dan kubus	Membentuk jaring- jaring bangun ruang yang berbeda dengan jaring bangun ruang yang sudah ada	Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus
4	Kamis, 26 juli 2018	Siklus II Pertemuan II			Membuat dan menggambar berbagai jaring- jaring balok

#### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Batukuda Kecamatan Mancak Kabupaten Serang. Subjek penelitian di tunjukan pada siswa kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak Kabupaten Serang yang nilai belajarnya masih rendah pada mata pelajaran Matematika, karena selama ini metode yang dipakai oleh guru cenderung masih konvensional, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan berpengaruh pada perolehan hasil belajar siswa rendah.

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Batukuda Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Batukuda Kecamatan Mancak Kabupaten Serang pada mata pelajaran Matematika pada materi bangun ruang menggunakan metode *means ends analysis* dengan siswa berjumlah 24 orang siswa, 12 siswa laki-laki, 12 siswa perempuan, penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2018-2019.

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### **1. Siklus**

###### **a. Perencanaan (*planning*)**

Penentuan rencana dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan

umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus.

b. Tindakan dan Pengamatan (*acting and observing*)

Implementasi tindakan yaitu realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan cara penampai materi dengan baik kepada siswa dikelas yang diteliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa, itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak Kabupaten Serang.

Pengamatan dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru dalam proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses kegiatan belajar mengajar.

c. Refleksi (*reflection*)

Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu yang dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian.

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan



apakah kriteria yang ditetapkan tercantum atau belum, jika telah terselesaikan pada siklus I tindakan berhenti, tetapi sebaliknya jika belum terealisasikan pada siklus I tindakan tersebut maka peneliti harus mengulang sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada hasil refleksi ada siklus I mengenai hal-hal yang belum memuaskan atau adanya masalah yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, maka dilakukanlah tindakan perbaikan. Pada siklus II langkah-langkah yang dilakukan sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, hanya tindakan yang berbeda disesuaikan dengan hasil refleksi yang telah didapatkan sebelumnya.

## **F. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada setiap aktivitas siswa dan situasi yang berkaitan dengan tindakan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu bentuk alat untuk mengumpulkan data atau tabel dengan menggunakan alat bantu berupa lembaran panduan observasi dan lembar tes.

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran visual tentang kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus yang dilakukan, pengambilan gambar berkaitan dengan penelitian,

dengan adanya hasil gambar tersebut memungkinkan data penelitian tingkat kebenarannya akurat.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh seorang pengamat yaitu guru pamong. Lembar ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi untuk menili keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan untuk menentukan tindak lanjut dalam putaran berikutnya. (lembar observasi terlampir).

## 3. Tes

Tes merupakan alat ukur atau prosedur yang dipergunakan, alat ini dapat berbentuk tugas dan dapat pula berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang harus dijawab. Adapun pelaksanaannya dapat dilaksanakan baik secara lisan atau tertulis. Tes ini dilaksanakan atau dilakukan setelah kegiatan pembelajaran atau setiap akhir siklus penelitian.<sup>6</sup>

## H. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti

---

<sup>6</sup> Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Indeks, 2012), 38-39

yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Analisis data digunakan untuk menentukan apakah pembelajaran yang dilakukan dengan metode *means ends analysis* dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau menibukan masalah baru.

Data yang diperoleh pada tiap-tiap siklus dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif.

#### 1. Data kualitatif

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan tindakan guru dari setiap pertemuan. Lembar observasi pembelajaran digunakan untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar yang berlangsung, analisis data kualitatif dilakukan untuk menemukan hal-hal yang bisa mempengaruhi terhadap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian indikator keberhasilan.

Dari hasil lembar observasi pembelajaran dari tiap-tiap siklus akan dibandingkan sehingga bisa ditemukan kecenderungan yang akan dianalisis berkenaan dengan indikator-indikator kinerja yang sudah ditetapkan untuk menentukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### 2. Data Kuantitatif

Analisis data yang dilakukan terhadap hasil tes yang diberikan pada akhir pertemuan dari hasil evaluasi akan dianalisis untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Pustaka Setia), 39

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus.<sup>8</sup>

$$M = \sum X = \frac{\text{Nilai rata - rata}}{N} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Jumlah banyak data}}$$

Keterangan :

$$M = \text{Nilai rata - rata}$$

$$\sum x = \text{Jumlah data}$$

$$N = \text{Jumlah banyak data}$$

- b. Menghitung siswa yang sudah tuntas dan yang belum tuntas. Sesuai dengan ketentuan sekolah, nilai setiap tesnya memperoleh ketuntasan KKM 70 dengan nilai maksimal 100. Menggunakan cara :

Presentase ketuntasan (%)

$$= \frac{\text{Banyak siswa yang mencapai (KKM) X 100}}{\text{Banyak seluruh siswa}} = \%$$

## I. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil jika pada akhir siklus terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

1. Sekurang-kurangnya 75% siswa tuntas untuk tiap-tiap indikator materi
2. Hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 75% tuntas pada materi

---

<sup>8</sup> Maman Abdurahman dan Yatie Sri Mulyati, *Matematika untuk SMA-IPA Kelas X,XI, dan XII* (Bandung : 2012), 135

Apabila tidak tercapai maka akan ada perbaikan pembelajaran di akhir siklus, untuk siklus selanjutnya.